

Inhouse Trainning dalam Evaluasi dan Supervisi Pembelajaran di Taman Penitipan Anak Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak

Dyah Kusbiantari¹, Ratno Ratno², Muhammad Sukiram³

^{1,2,3}Universitas Ivet Semarang

e-mail: 1dyahkusbiantari@gmail.com, 2ratno.aha@gmail.com, 3sukiramria6@gmail.com

*Dyah Kusbiantari

ABSTRACT

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan layanan pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan durasi layanan yang lebih panjang dibandingkan PAUD lainnya, sehingga memiliki kompleksitas yang lebih tinggi. Evaluasi pembelajaran di TPA diperlukan untuk mengetahui ketercapaian perkembangan anak dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, supervisi oleh kepala sekolah sangat penting untuk menjaga akuntabilitas lembaga serta memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pendidik dan tenaga kependidikan mengenai evaluasi dan supervisi pembelajaran di TPA. Kegiatan dilakukan melalui in-house training yang mencakup presentasi dan diskusi mengenai evaluasi pembelajaran serta supervisi manajerial, akademik, dan klinis. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, yang aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan

History Article: 12 Des 2024

Incoming articles: 18 Des 2024

Revised article: 23 Des 2024

Articles accepted: 28 Des 2024



bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, meskipun masih diperlukan pendampingan lebih lanjut dalam penyusunan pedoman penilaian dan pelaksanaan supervisi secara lebih rinci.

Keywords: Taman Penitipan Anak, Evaluasi Pembelajaran, Supervisi, In-house Training, Pendidikan Anak Usia Dini

I. Introduction

Situation Analysis

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu layanan pendidikan Anak Usia Dini. Taman Penitipan Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan layanan pendidikan anak usia dini lainnya, mengingat waktu layanan yang lebih panjang dan biasanya dilaksanakan selama satu hari penuh.

Layanan di Taman Penitipan Anak diberikan bagi bayi hingga usia 6 tahun. Dengan demikian penting sekali memberikan pengembangan kemampuan dasar selain memberikan pembiasaan, perawatan dan pengasuhan terhadap anak didik sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya.

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang anak (Trister, 2003; Howard & Mayesky, 2022). Evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian perkembangan anak perlu dipersiapkan dan dirancang terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dengan demikian saat kegiatan pembelajaran dapat digunakan, setelah kegiatan



pembelajaran evaluasi dapat dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian perkembangan anak dan keberhasilan proses pembelajaran sebagai *feedback*.

Perbedaan lama layanan membuat Taman Penitipan Anak memiliki kompleksitas yang lebih besar dibandingkan Pendidikan Anak Usia Dini lainnya. Untuk itu pengawasan atau supervisi sangat diperlukan untuk menjaga kualitas pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu supervisi juga diperlukan dalam menjaga akuntabilitas lembaga dalam pelaksanaan program serta supervisi manajerial untuk menjaga kelengkapan administratif lembaga. Supervisi klinis yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah ketika guru mengalami suatu permasalahan.

Solutions and Targets

Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak dan menjaga kualitas pembelajaran serta mendapatkan *feedback* ketercapaian tujuan pembelajaran. Supervisi diperlukan untuk akuntabilitas pelaksanaan program telah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian supervisi diharapkan dapat mengetahui adanya kesulitan dan mendapatkan solusinya.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran bagi pendidik?
2. Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran bagi pendidik?
3. Bagaimana cara melakukan analisis hasil evaluasi pembelajaran bagi pendidik?
4. Bagaimana cara melakukan evaluasi pendidikan bagi tenaga kependidikan?

5. Bagaimana cara melakukan supervisi proses pembelajaran bagi Kepala Sekolah?

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Inhouse Training Evaluasi dan Supervisi Proses Pembelajaran Pada Taman Penitipan Anak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai :

1. Pelaksanaan evaluasi pada Taman Penitipan Anak yang dilaksanakan oleh Pendidik.
2. Evaluasi program pada Taman Penitipan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.
3. Supervisi Proses Pembelajaran Pada Taman Penitipan Anak.

Supervisi yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam bentuk Supervisi Manajerial, Supervisi Akademik dan Supervisi Klinis.

Pemahaman dan wawasan terkait evaluasi dan supervisi di Taman Penitipan Anak diharapkan dapat memberikan motivasi dan pemahaman bagi pendidik, Kepala Sekolah dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan supervisi di Taman Penitipan Anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat :

1. Memotivasi dan memberikan pemahaman bagi Kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran di Taman Penitipan Anak.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai penilaian proses pembelajaran dan pencapaian perkembangan anak didik bagi para pendidik di Taman Penitipan Anak.



3. Menambah pengetahuan bagi tenaga kependidikan tentang pentingnya penilaian proses pembelajaran dan pencapaian perkembangan sebagai *feedback* terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.

Implementation Method

Pelaksanaan dilaksanakan sebagaimana berikut :

- a. Presentasi dan diskusi terkait evaluasi proses pembelajaran dan supervisi yang dapat dilaksanakan oleh Kepala Sekolah.
- b. Presentasi dan diskusi terkait evaluasi proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik.
- c. Presentasi dan diskusi terkait evaluasi program lembaga bagi tenaga kependidikan.

Lokasi / Tempat Pelaksanaan

Kel. Mranggen Kec. Mranggen Kabupaten Demak.

Waktu Pelaksanaan

Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan pada bulan November 2024.

Peserta Kegiatan

Kepala TPA dan tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 15 orang

A. Tahapan Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan pengabdian pada masyarakat meliputi koordinasi dengan pihak lembaga Taman Penitipan Anak dan mempersiapkan materi. Persiapan kegiatan secara detail terdiri dari :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Sekolah Taman Penitipan Anak untuk menetapkan waktu pelaksanaan.
2. Setiap personil pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai narasumber membuat materi dalam bentuk PowerPoint sesuai kompetensi masing-masing.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan



Kegiatan pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi. Pelaksanaan kegiatan secara detail dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pihak lembaga dan narasumber menyiapkan undangan secara online untuk dishare kepada peserta dan narasumber.
2. Presensi diisi melalui link yang telah disiapkan.
3. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan sebelum acara inti dilakukan.
4. Materi dan diskusi disampaikan secara bergantian oleh narasumber. Materi pertama adalah materi mengenai Taman Penitipan Anak, dilanjutkan dengan materi mengenai evaluasi pembelajaran dan materi berikutnya adalah materi mengenai supervisi.
5. Penutupan dilaksanakan setelah seluruh acara dan diskusi selesai.

II. Results and Discussion

Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara daring menunjukkan adanya keingintahuan yang besar dari peserta, hal ini terlihat dari keaktifan peserta pada saat diskusi dalam setiap sesi pertanyaan yang diberikan. Curah pendapat dan upaya mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui juga terlihat dari berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Inhouse training mengenai evaluasi dan supervisi proses pembelajaran pada Taman Penitipan Anak menunjukkan kebutuhan yang besar pada lembaga Taman Penitipan Anak yang memiliki tanggung jawab yang lebih besar dan kompleks dibandingkan Pendidikan Anak Usia Dini lainnya. Dengan demikian materi yang disajikan telah tepat untuk kebutuhan Taman Penitipan Anak ini.

Evaluasi pembelajaran yang hasil analisisnya diperlukan untuk mendapatkan *feedback* dalam merancang kegiatan pembelajaran selanjutnya dan mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian perkembangan pada anak didik sangat dibutuhkan. supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran serta upaya pemecahan masalah yang ditemukan merupakan



tugas penting yang perlu dilaksanakan demi menjaga akuntabilitas lembaga dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Hal terpenting lainnya yang diperoleh dari kegiatan *inhouse training* ini adalah pemberian materi mengenai Taman Penitipan Anak, dimana seluruh civitas akademika di Taman Penitipan Anak menjadi paham mengenai hakikat, landasan hukum, tujuan dan pelaksanaan program yang seharusnya ada.

III. Conclusion

Pelaksanaan inhouse training evaluasi dan supervisi proses pembelajaran pada Taman Penitipan Anak di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak berjalan dengan tertib dan lancar. Kebutuhan mengenai pemahaman evaluasi dan supervisi masih diperlukan secara lebih detail. Praktek dalam pembuatan pedoman penilaian dan pengisian serta membuat rekap penilaian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi, perlu disampaikan sebagai kelanjutan dari kegiatan inhouse training ini. Demikian pula terkait pelaksanaan supervisi yang lebih detail mengenai supervisi manajerial, akademik serta supervisi klinis agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik.

IV. Reference

- Ahmad Susanto, 2006, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Kencana
- Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012, *Pengelolaan Pendidikan*. Yoyakarta: Kautama
- Beaty, 1990. Observing Development of The Young Child. United States of America: Merril Publishing Company.
- Essa, 2003. Introduction to Early Childhood Education. Fourth Edition. Canada: Thomson Learning. (www.delmarlearning.com)
- Euis Karwati, 2013. Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta
- HIDAYANTI, L., MAUNAH, B., & MUTOHAR, P. M. (2024). SUPERVISI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT MENGAJAR GURU. *Educational Leadership*, 3(2), 255. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43943>



Howard, R., & Mayesky, M. (2022). *Creative Activities and Curriculum for Young Children*.

Cengage Learning.

Ibrahim Bafadal, 2004. Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi TK. Jakarta: Bumi Aksara

Inson, Rejokirono, & Mulyono, R. (2024). MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Pendas* : *Jurnah Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01).

<https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12364>

Jasmani, 2013. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media

Lantip Diat Prosojo, 2015. Supervisi Pendidikan,. Yogyakarta : Gaya Media

Sahrudin, M., Djafri, N., & Suking, A. (2023). Pengelolaan Pendidikan Inklusif. *JAMBURA*

Journal of Educational Management, 4(1). <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2313>

Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi Manajerial Penguanan Kepala

Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Educatio*, 7(4).

<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1250>

Trister, D., 2003. The Creative Curriculum For Preschool. Teaching Strategies, Inc.

Washington, DC.

Tutik Rahmawati, 2015. Supervisi Pembelajaran, Yogyakarta: Gaya Media

